

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data serta pembahasan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh CAR, NPF, BOPO, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dalam masa Pandemi Covid-19. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mendapatkan sebuah hasil bahwa (H1) ditolak. Hasil analisis data membuktikan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Bank Umum Syariah dalam masa Pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini pada masa pandemic Covid-19 suatu bank memiliki dana modal yang belum mampu mengoptimalkan dana yang dimilikinya tersebut. Tingginya operasional suatu bank pada masa pandemic Covid-19 ini mempersulit penggunaan modal dalam meminimalkan tingkat risiko. Jika suatu modal tersebut tidak digunakan dengan sesuai maka akan menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat sehingga masyarakat akan berhati-hati untuk menginvestasikan dananya. Menurut Prof. Adler H. Manurung dosen keuangan Ubhara Jaya bahwa CAR tersebut secara teori tidak memiliki pengaruh terhadap ROA (Manurung et al., 2020). Kemudian terbukti dengan penelitian empiris skripsi ini, Prof. Adler menyarankan CAR digantikan dengan margin dan data tidak terkumpul dengan rapih sehingga tidak dilakukan pengujian pengaruh margin terhadap ROA untuk bank umum syariah dalam masa pandemic covid-19.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mendapatkan sebuah hasil bahwa (H2) diterima. Hasil analisis data membuktikan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Bank Umum Syariah dalam masa Pandemi Covid-19. Dimana kenaikan nilai NPF mampu membuat penurunan profitabilitas yang telah diperoleh suatu bank, jika penyaluran kredit ini mengalami kemacetan yang berkepanjangan return yang

didapatkan bank menjadi minim disebabkan banyaknya pihak yang kesulitan membayar. Kemunculan wabah covid-19 pada tahun 2020 ini membuat semua sektor merasakan efeknya seperti mengalami penurunan pendapatan riil, hal ini membuat kenaikan dalam pembiayaan bermasalah pada suatu bank yang berdampak pada profit.

3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mendapatkan sebuah hasil bahwa (H3) diterima. Hasil analisis data membuktikan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Bank Umum Syariah dalam masa Pandemi Covid-19. Dimana kenaikan nilai BOPO mampu membuat penurunan profitabilitas yang telah diperoleh suatu bank. Jika kegiatan operasional suatu bank tidak dioptimalkan maka bank tersebut belum efisien. wabah covid-19 membuat suatu bank mengalami kesulitan dikarenakan kegiatan operasionalnya mengalami kenaikan. Oleh karena itu bank kurang dapat mengefesienkan pengendalian operasionalnya yang dapat menurunkan kinerja pada bank.
4. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mendapatkan sebuah hasil bahwa (H4) diterima. Hasil analisis data membuktikan bahwa Inflasi berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank Bank Umum Syariah dalam masa Pandemi Covid-19. Dimana kenaikan nilai Inflasi mampu membuat kenaikan profitabilitas yang telah diperoleh suatu bank. bank syariah tidak mencakup sistem bunga sehingga pengelolaan dana tidak akan terlalu berimbas apabila adanya inflasi. Hal ini dapat membuat masyarakat menaruh kepercayaan pada bank syariah sehingga profitabilitas yang dihasilkan bank mengalami kenaikan diakibatkan penghimpunan dana meningkat (DPK). Pada saat pandemi Covid-19 tingkat inflasi triwulan I mengalami depresiasi dimana banyak barang mengalami kenaikan harga dikarenakan biaya produksi yang didapatkannya. Banyak barang mengalami kenaikan harga membuat masyarakat menyimpan dananya berupa saving pada bank syariah yang tidak menganut sistem suku bunga.
5. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mendapatkan sebuah hasil bahwa (H5) ditolak. Hasil analisis data membuktikan bahwa Nilai tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Bank Umum Syariah dalam masa

Pandemi Covid-19. Dimana pada masa covid-19 bank umum syariah belum memaksimalkan kegiatan jual-beli valuta asing. Dimana nilai tukar rupiah pada tahun 2020 mengalami depresiasi. depresiasi adalah keadaan dimana nilai mata uang lokal mengalami penurunan terhadap mata uang asing..

5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial dalam pembahasan penelitian mengenai pengaruh CAR, NPF, BOPO, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap ROA dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Bagi pihak bank lebih memperhatikan banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh seperti :
 - Pengoptimalkan modal yang dimiliki, dengan mampu mengatur modal sesuai aktiva tingkat risiko dikarenakan kegiatan operasional bank yang mengalami kenaikan pada masa pandemic covid-19.
 - Meminimalkan pembiayaan bermasalah dengan kategori kurang lancar, diragukan hingga macet dengan memperketat syarat penyalutran kredit yang akan diberikan sehingga bank mampu menseleksi kelayakan penerima kredit atau debitur.
 - Mengefesiensikan kegiatan operasional dalam bank, dimana salah satunya mampu meminimalkan aktiva risiko yang tinggi dan mampu memaksimalkan pembiayaan lancar.
 - Meningkatkan penghimpunan dana dari dana pihak ketiga (DPK), dengan memperoleh dana pihak ketiga bank mampu menambahkan profitabilitas sehingga kegiatan operasional dapat terkendali
 - Meningkatkan penjualan valuta asing.

2. Bagi pihak ketiga sebelum melakukan transaksi kepada bank mampu melihat terlebih dahulu beberapa faktor yang akan menguntungkannya seperti :
 - Tujuan terdapatnya modal pada bank yaitu untuk cadangan setiap kegiatan operasional yang memiliki tingkat beresiko. Pihak ketiga

dapat melihat modal yang dimiliki bank sebagai evaluasi sejauh mana kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan.

- Tingginya pembiayaan bermasalah yang dimiliki bank mampu menurunkan keuntungan yang akan didapatkan, pihak ketiga sebelum menanamkan modal bank tersebut harus melihat kembali tingkat nilai pembiayaan bermasalah dalam aspek kurang lancar, diragukan dan macet.
- Dalam masa pandemi Covid-19 kegiatan operasional bank mengalami kenaikan dikarenakan banyaknya aktivitas yang mengalami peningkatan. Pihak ketiga dapat melihat dari segi nilai beban operasional pendapat operasional bank sebagai penilai sejauh mana bank mengefisienkan kegiatan operasionalnya dalam memperoleh keuntungan.

